

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK ROUDHOTUL FALAKH SUKADANA LAMPUNG TIMUR

ABSTRAK

Oleh
RIKA WULANDARI
NPM : 17250014

Peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan aktivitas pembelajaran siswa di sekolah terutama di masa pandemi covid-19. Aktivitas belajar siswa kurang optimal, oleh karena itu kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, terutama dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana kompetensi profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Roudhotul Falakh Sukadana. 2) Bagaimana pelaksanaan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Roudhotul Falakh Sukadana, 3) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMK Roudhotul Falakh Sukadana.

Metode yang digunakan dalam jenis penelitian bersifat kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang telah dikumpul di analisis menggunakan metode berpikir induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan guru PAI sudah melaksanakan proses belajar mengajar di masa pandemi dengan pembelajaran yang kreatif, yaitu menggunakan *Google Classroom*. Aplikasi ini digunakan agar mempermudah siswa atau guru dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa berjalan dengan optimal.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 yaitu guru harus memberikan waktu yang efektif dalam pembelajaran, dan guru PAI menggunakan *home visit*. *Home visit* dilakukan jika pembelajaran daring tidak berjalan dengan optimal. 2) Pelaksanaan aktivitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. 3) Faktor penghambat meliputi: kurangnya semangat belajar peserta didik, guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal, kurangnya kesadaran dari pribadi siswa, jaringan internet kurang mendukung, dan faktor ekonomi yang kurang mendukung. Faktor pendukung meliputi: adanya sarana dan prasarana yang mencukupi, dukungan pendidik, adanya dukungan penuh kepala sekolah, dan dukungan orang tua peserta didik.

Kata kunci: Kompetensi profesional, Aktivitas belajar siswa, Pandemi covid-19.